

## BAB V

### PENUTUP

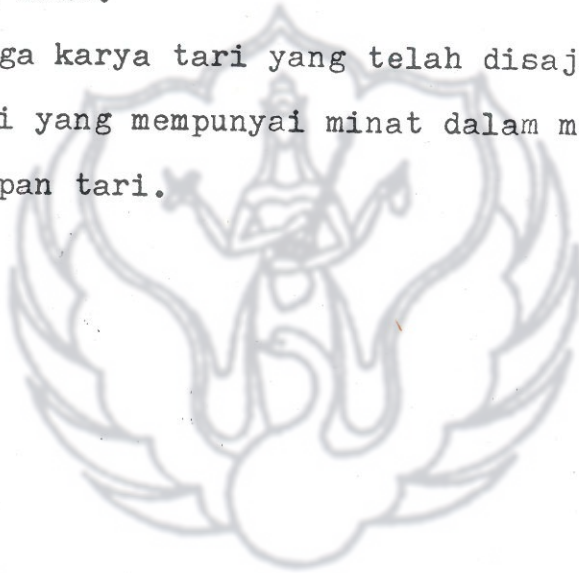
Dalam menata suatu garapan tari, dibutuhkan daya kreatif. Proses kreatif merupakan usaha yang tidak mudah untuk dijabagi, hal ini disebabkan semakin jauh melangkah maka semakin banyak permasalahan yang timbul baik dari segi teknis maupun non teknis. Suatu penciptaan garapan bukan hanya sekedar menata gerak, namun banyak hal yang harus diperhatikan. Seperti misalnya pada garapan tari "Kusumaning Yuda" ini. Selain aspek-aspek komposisi kaitannya dengan tatatan gerak, maka unsur-unsur lain sebagai penunjangnya antara lain adalah dekor, iringan, tata busana, tata rias, tata pentas, dan lain sebagainya.

"Kusumaning Yuda" mengisahkan tentang keberanian Dewi Kelaswara dalam menghadapi peperangan dengan Wong Agung Jayengrana dari kerajaan Koparman. Adapun penyajian garapan tari ini ditampilkan dengan bentuk tarian tunggal, serta beracu pada gerak tari Golek Menak dengan tipe karakter putri lanyap atau mbranyak.

Seperti yang telah disebutkan pada alenia di atas, usaha yang semaksimal mungkin telah dilakukan, dan hal ini berkaitan erat dengan permasalahan-permasalahan dalam proses penggarapan yang telah dilakukan di luar dugaan, dan permasalahan semacam ini terkadang dapat memacu kreativitas penata tari.

Dari sini sebenarnya dapat diketahui betapa penting keterlibatan dan komunikasi penata tari dan penata iringan dalam menuangkan ide. Dengan jalan ini diharapkan segala permasalahan dapat teratasi dan menjadi pelajaran bagi penata untuk berkarya lebih banyak lagi. Terwujudnya sebuah karya tari tergantung pada ide penata tari, serta kerja sama antara penata tari dengan penata iringan. Dengan demikian dalam pelaksanaannya tidak ada kesulitan maupun hambatan yang berlebihan, serta terwujud menjadi satu kesatuan yang utuh.

Semoga karya tari yang telah disajikan dapat bermanfaat bagi yang mempunyai minat dalam memahami sebuah bentuk garapan tari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bagong Kussudiardjo, Tentang Tari. Yogyakarta: CV. Nur Cahaya, 1981.
- Brosur Pentas, "Golek Menak Gaya Yogyakarta Kelaswara Pala Krama". (Bangsal Kepatihan Yogyakarta, 17 Maret 1989).
- Edi Sedyawati, et. al., Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari. Jakarta: Direktorat Jendral Kesenian, Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1986.
- \_\_\_\_\_, Seni Dalam Masyarakat Indonesia. Jakarta: Gramedia, 1983
- Fred Wibowo, et. al., Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Yogyakarta: Dewan Kesenian Propinsi DIY, Proyek Pengembangan Kesenian DIY, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1981.
- Pramana Padmodarmaya, Tata Dan Teknik Pentas. (t.k.: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan, 1983).
- Prawiroatmodjo.S, Bausastra Jawa - Indonesia. Jakarta: Gunung Agung, 1985.
- Sal Murgiyanto, Koreografi: Pengetahuan Dasar Komposisi Tari. (t.k.: Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1983).
- \_\_\_\_\_, Seni Menata Tari. Terj. The Art of Making Dance, Doris Humphrey. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1972.
- Smith Jacqueline, Dance Composition A Practical Guide For Teachers. Diterjemahkan oleh Ben Suharto, S.S.T. Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru. Yogyakarta: Ikalasti, 1985.
- Soedarsono, Diktat Pengantar Pengetahuan Dan Komposisi Tari. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1978.



- \_\_\_\_\_, Diawa Dan Bali Dua Pusat Perkembangan Dramatari Tradisionil Di Indonesia. Yogyakarta:
- \_\_\_\_\_, Kamus Istilah Tari Dan Karawitan Jawa. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1976.
- \_\_\_\_\_, Tari-Tarian Indonesia I. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan Dasar Kebudayaan, t.t.
- Suharti Sudarsono.Th, Sekelumit Catatan Tari Putri Gaya Yogyakarta. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.
- Sumandiyo Hadi.Y, Pengantar Kreativitas Tari. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1983.
- Sumarsana, Menak Cina IV karangan R.Ng. Yasadipura I. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia Dan Daerah, 1982.
- Suryobrongto, "Ceramah Tentang Tari Klasik Gaya Yogyakarta". Yogyakarta: Museum Kraton, t.t.
- Suryobrongto, G.B.P.H., Kawruh Joged Mataram. Yogyakarta: Siswa Among Beksa Yogyakarta, 1982.
- Tebok Soetedjo, Diktat Komposisi Tari I. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.